

Pengembangan Konseling Individu Realita Teknik Want, Doing and Direction, dan Planning Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa

I Komang Sri Sudha Hiswana^{1*)}, Ni Ketut Suarni², Gede Nugraha Sudarsana³

¹²³Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: komanghiswana2000@gmail.com

Received Oktober 10, 2022;

Revised November 20, 2022;

Accepted November, 2022;

Published Online Desember, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2022 by author

Abstract: *This study is a development research. The product developed is a Reality Individual Counseling Guide Using the WDEP Technique to Improve Student Discipline. The development procedure in this study uses the 4D development model proposed by Thiagarajan as follows: (1) Defining Stages (Define), (2) Design Stages, (3) Development Stages (Develop), (4) Deployment Stages (Disseminate). The subjects involved in this study were 5 experts in counseling guidance, including 3 Counseling Guidance lecturers at FIP Undiksha and 2 Counseling Guidance Teachers at SMP Negeri 1 Sukasada. Based on expert calculations, the CVR (content validity ratio) got a result of 21.2. Furthermore, calculating the value of CVI (Content Validity Index) based on the calculation of expert judgment, obtained a CVI of 0.96, this value is included in the Very Appropriate category. Furthermore, in order to test the effectiveness of the individual counseling guidebook, the reviewer involved 5 students as the subject of the study. Hypothesis testing shows that the Development of Reality Individual Counseling Guidebooks with WDEP Techniques is Effective to improve Learning Discipline with a t-count of 8.525 with a significance level of 0.05 and a score of ES = 3.81 which belongs to the Very Large ES category.*

Keywords: *counseling guidebook individu, realita counseling with WDEP techniques, study discipline*

Abstrak: Kajian ini merupakan penelitian pengembangan. Produk yang dikembangkan ialah Buku Panduan Konseling Individu Realita Dengan Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikemukakan oleh Thiagarajan yaitu sebagai berikut : (1) Tahapan Pendefinisian (*Define*), (2) Tahapan Perancangan (*Design*), (3) Tahapan Pengembangan (*Develop*), (4) Tahapan Penyebaran (*Disseminate*). Subjek yang terlibat pada kajian ini yakni 5 orang ahli dalam bimbingan konseling, diantaranya 3 orang dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha serta 2 orang Guru Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Sukasada. Berdasarkan perhitungan pakar didapatkan CVR (*content validity ratio*) mendapatkan hasil 21,2. Selanjutnya menghitung nilai CVI (*Content Validity Index*) berdasarkan perhitungan penilaian pakar didapatkan CVI sebesar 0,96 , nilai ini termasuk kedalam kategori Sangat Sesuai. Selanjutnya dilakukan Guna menguji efektivitas buku panduan konseling individu, pengkaji melibatkan 5 siswa sebagai subjek kajian. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwasanya Pengembangan Buku Panduan Konseling Individu Realita Dengan Teknik WDEP Efektif guna meningkatkan Disiplin Belajar dengan t-hitung 8,525 dengan taraf signifikansi 0,05 serta skor ES = 3,81 yang tergolong dalam kategori ES Sangat Besar.

Kata kunci: buku panduan konseling individu, konseling realita teknik WDEP. Disiplin Belajar.

How to Cite: I Komang Sri Sudha Hiswana^{1*}, Ni Ketut Suarni², Gede Nugraha Sudarsana³. 2022. Pengembangan Konseling Individu Realita Teknik Want, Doing and Direction, dan Planning Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. JBKI, 7 (3): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Mendikbud Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran berkenaan dengan Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, yang mana di dalamnya menyatakan kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dari rumah ataupun secara daring. Perihal tersebut pemerintah tempuh guna menjaga supaya semua tetap aman, kegiatan mengajar tetap berlangsung dan juga memutus rantai penyebaran virus corona ini.

Pembelajaran daring atau *online* yang sedang dilakukan banyak peserta didik yang mempunyai disiplin belajar rendah. Disiplin belajar merupakan sikap taat, patuh terhadap peraturan yang menjadikan dirinya mendapatkan sebuah pengetahuan terhadap interaksi dengan lingkungan tanpa adanya rasa terpaksa untuk mencapai kepandaian atau ilmu (Haqqe, 2017). Jika pembelajaran berlangsung seperti mana biasanya atau pembelajaran dilakukan secara tatap muka, biasanya guru mampu untuk memberitahu atau menegur siswa yang melakukan kesalahan terhadap belajarnya. Namun pada pembelajaran daring atau *online* ini guru kesulitan dalam mengontrol itu dikarenakan keterbatasan dalam ruang virtual.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dengan Guru BK di SMP N 1 Sukasada Buleleng Bali, ditemukan (1) siswa sering terlambat masuk kelas, (2) siswa sering terlambat mengumpulkan tugas pembelajaran, (3) siswa sering melupakan tugas yang diberikan.

Terkait dengan temuan di atas, perlu ada upaya untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, Salah satu yang bisa melakukan atau mengatasi permasalahan itu adalah guru BK. Guru BK perlu memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar siswa yang rendah. Layanan bimbingan konseling yang mampu meningkatkan disiplin belajar salah satunya ialah konseling Realita dengan teknik WDEP. Konseling realita dipilih di karenakan menurut (Mulawarman, Ariffuddin Imam, 2020) di konseling ini memfokuskan tanggung jawab siswa dan juga berfokus pada masa sekarang untuk itu dianggap cocok dipakai guna meningkatkan disiplin belajar peserta didik. Di konseling realita ada sejumlah teknik, salah satunya yakni WDEP. Teknik WDEP menyediakan kerangka pertanyaan secara fleksibel, sehingga cocok guna meningkatkan kedisiplinannya dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti ingin mengembangkan sebuah Pengembangan Buku Panduan Konseling Individu Realita dengan teknik WDEP (*Want, Doing and Direction, Evaluation, Planning*) guna meningkatkan disiplin belajar peserta didik.

Metode

Kajian ini mempergunakan penelitian pengembangan R&D (research and development). Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan pembelajaran 4D yaitu. Pertama, define dilaksanakan analisis awal, analisis peserta didik, analisis konsep. Selanjutnya pada tahapan design dilaksanakan pembuatan produk awal buku panduan untuk meningkatkan Disiplin Belajar siswa. Pada tahap develop dilakukan pengujian validitas dan kelayakan produk dengan melibatkan 5 orang ahli bimbingan konseling diantaranya 3 dosen BK FIP Undiksha serta 2 Guru BK SMP N 1 Sukasada. Selanjutnya pada tahapan disseminate dilaksanakan pengujian cobaan produk pada sasaran yang sesungguhnya dengan melibatkan 5 orang siswa SMP N 1 Sukasada. Desain penelitian yang digunakan yaitu one grup pre-test and post-test. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi,

wawancara dan kuesioner. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengembangan Buku Panduan Konseling Individu Realita Teknik WDEP Guna Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa, pedoman observasi, instrumen validitas isi produk dan kuesioner Disiplin Belajar. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode Content Validity Rasio, yang selanjutnya menjumlahkan Content Validity Index. Untuk mengetahui efektifitas buku panduan, data dianalisis dengan uji t-tes menggunakan perangkat lunak SPSS windows 20.

Hasil dan Pembahasan

1. Define

Pada tahapan ini dilaksanakan analisis awal yang berfokus pada penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Negeri 1 Sukasada, hasil analisis yang dilakukan yaitu penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling terutama konseling individu masih belum dilaksanakan secara maksimal, dikarenakan Guru BK di sekolah lebih banyak memberikan layanan secara spontanitas yang tanpa menggunakan suatu pendekatan konseling tertentu.

Dilanjutkan dengan analisis siswa, tujuan dari analisis siswa ini dilakukan untuk menganalisis dan mengobservasi keadaan siswa terkait disiplin belajar. Analisis ini dilakukan dengan mengamati karakteristik siswa dengan cara melakukan observasi pada kelas 7. Observasi dilakukan dengan cara wawancara terhadap Guru BK, Wali Kelas serta mengamati langsung mengenai disiplin belajar siswa. Selain itu dilakukan juga pemberian angket analisis kebutuhan untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik yang kedisiplinan belajarnya rendah.

Setelah dilakukan analisis siswa, selanjutnya dilakukan analisis konsep pada tahap ini peneliti menentukan layanan apa yang digunakan untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Dari beberapa sumber seperti artikel dan jurnal penelitian, layanan bimbingan dan konseling yang bisa dipergunakan secara efektif salah satunya ialah layanan konseling individu.

2. Design

Pada tahap ini, yang dilakukan yaitu merancang kerangka utama dari buku panduan. Kerangka yang dimaksud disini yaitu (1) Cover, (2) pendahulaun, (3) Bab 1 Teori Terkait : (a) Diskripsi konseling realita teknik WDEP, (4) Bab 2 Petunjuk Umum : (a) penggunaan Buku Panduan, (b) tujuan pelaksanaan, (c) pengguna dan fasilitator, (d) metode pelaksanaan dan teknik, (e) tempat dan waktu. (5) Bab 3 Petunjuk Khusus : langkah-langkah implementasi konseling

Berikut desain Buku Panduan Konseling Individu Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa



Gambar 1. Buku Panduan Konseling Individu Realita Teknik WDEP

3. Develop

Pada tahapan berikut pengujian validitas buku panduan yang sudah selesai disusun dilakukan. Pengujian ini dilakukan oleh 5 orang ahli yakni 3 Dosen BK FIP Undiksha beserta 2 Guru BK SMP N 1 Sukasada. Berikut merupakan hasil validasi judges yang telah dianalisis CVR dan CVI :

Tabel 01. Hasil Validasi

No Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1	5	0	1		Terpakai
2	5	0	1		Terpakai
3	5	0	1		Terpakai
4	5	0	1		Terpakai
5	5	0	1		Terpakai
6	5	0	1		Terpakai
7	5	0	1		Terpakai
8	5	0	1		Terpakai
9	5	0	1		Terpakai
10	5	0	1		Terpakai
11	5	0	1		Terpakai
12	4	1	0,6	0,96	Revisi
13	5	0	1		Terpakai
14	5	0	1		Terpakai
15	5	0	1		Terpakai
16	4	1	0,6		Revisi
17	5	0	1		Terpakai
18	5	0	1		Terpakai
19	5	0	1		Terpakai
20	5	0	1		Terpakai
21	5	0	1		Terpakai
22	5	0	1		Terpakai
Σ CVR			21,2		

Berdasarkan hasil perhitungan indeks CVR pada setiap item pernyataan didapatkan hasil bahwa Buku Panduan yang telah dikembangkan valid/diterima dan telah memenuhi validitas item. Kemudian dilanjutkan menghitung indeks validitas isi CVI dan didapatkan bahwa buku panduan konseling individu realita memperoleh skor CVI = 0,96 berikut di sajikan kategori hasil perhitungan CVI.

Tabel 02. Katagori Hasil Penjumlahan CVI

Skor	Kategori
0 – 0,33	Tak Sesuai
0,34 – 0,67	Sesuai
0,68 – 1	Sangat Sesuai

Berdasarkan kategori hasil perhitungan CVI, maka Buku Panduan Konseling Individu Realita Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa berkategori **sangat Sesuai** dengan skor CVI = 0,96

4. Disseminate

Pada tahap ini buku panduan konseling individu realita dilakukan uji coba pada sasaran yang sesungguhnya yaitu siswa yang mengalami disiplin belajar yang rendah untuk menguji keefektifitasan buku panduan. Uji keefektifitasan dilaksanakan melalui penganalisisan *pre-test and post-test* mempergunakan uji t dengan bantuan SPSS windows 20.

Tabel 03. Hasil Uji Normalitas Data

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,870	5	0,265
<i>Posttest</i>	0,974	5	0,899

Berdasar hasil pengujian normalitas Shapiro-Wilk pada tabel diatas, ditemukan skor probabilitas atau Sig. Untuk data nilai *pre-test* serta *post-test* masing-masing sejumlah 0,265 serta 0,899, skor probabilitas tersebut lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Perihal itu bermakna terpenuhinya asumsi normalitas.

Tabel 04. Hasil Homogenitas

F	df1	df2	Sig.
0,926	1	8	0,364

Berdasar hasil pengujian tabel tersebut, diketahui skor probabilitas atau *Sig.* Data nilai *pre-test* serta *post-test* sejumlah 0,364, skor probabilitas ini lebih besar dibandingkan taraf signifikansinya sejumlah 0,05. Perihal tersebut bermakna terpenuhinya asumsi homogenitas.

Tabel 05. Hasil Uji T

Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
18,600	4,878	2,181	12,542	24,657	8,525	4	0,001

Berdasarkan hasil uji *t-test* pada tabel diatas, diketahui nilai probabilitas atau *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, Implementasi Buku Panduan Konseling Individu Realita Teknik WDEP Efektif Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa, selanjutnya dilakukan perhitungan uji *effect size cohen's* untuk mengetahui tingkat efektifitas dari buku panduan konseling dan didapatkan $ES= 3,81$ yang berarti penelitian ini termasuk ke dalam kategori ES Sangat Besar.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Buku Panduan Konseling Individu Teknik WDEP Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa memiliki validitas isi yang baik dan layak digunakan. Terkait keefektifan buku

panduan, berdasarkan hasil penelitian data, maka Buku Panduan Konseling Individu Realita Teknik WDEP Efektif Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa.

Ucapan Terimakasih

Penulis memanjatkan terima kasih kepada Tuhan YME, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Tak lupa pula Ibu Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kos sebagai Pembimbing I serta Bapak Gede Nugraha Sudarsana, S.Psi., M.Pd selaku Pembimbing II yang selalu membantu penulis dengan memberikan masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan juga kepada seluruh dosen serta teman-teman sudah penulis ucapkan terimakasih karena sudah menemani dan memberikan ilmu dari awal hingga saat ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga penulis yang selalu ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Dantes. (2017). Desain Eksperimen Dan Analisis Data. In *PT Raja Grafindo Persada*.
- Dharsana, K. (2017). *Teori Konseling*. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Khair M. Khair, Emliyati, P. I. (2021). *Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Penerapan Konseling Realita*. 2(3), 205–217.
- Lawshe, C. H. (1975). A quantitative approach to content validity". *Personnel Psychology*. *Personnel Psychology*, 28, 563–575.
- Mulawarman, Ariffuddin Imam, R. ajeng. (2020). *Konseling Kelompok Pendekatan Realita*. KENCANA
- Naraswari, I., & Dantes, N, Suranata, K. (2020). Pengembangan Buku Panduan Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Self Esteem Siswa SMA: Studi Analisis Validitas Teoretik. *Indonesian Journal of ...*, 9(1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/38806>
- Sri Haryati. (2012). (R & D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam. *Academia*, 37(1), 13.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Develoment)* (sofia yustiyani suryandari (ed.); 1st ed.). ALFABETA.
- Harlinawati, F. D. W. I. (2016). *Wdep Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Semen Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015 / 2016*. 4–11.

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Hiswana > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

